

PEMETAAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS RAPOR: ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGIK DI DINAS PENDIDIKAN JAWA TIMUR

Ahmad Faishol Efendi¹, Mardiyah², Muhammad Thohir³

¹Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. E-mail: ahmadfaisholefendi@gmail.com

²Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. E-mail: ummi.mardiyah@uinsa.ac.id

³Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. E-mail: muhammadthohir@uinsa.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-12-31
Review : 2025-12-31
Accepted : 2025-12-31
Published : 2025-12-31

KATA KUNCI

Pemetaan Mutu
Rapor Pendidikan
Implementasi Strategik.

A B S T R A K

Mutu pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, sehingga diperlukan instrumen pemetaan yang akurat. Sejak 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Rapor Pendidikan sebagai alat evaluasi mutu sekolah yang mencakup literasi, numerasi, kualitas pembelajaran, serta iklim satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan strategi implementasi pemanfaatan Rapor Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, (2) menganalisis faktor pendukung dan hambatan dalam implementasinya, serta (3) merumuskan rekomendasi peningkatan mutu pendidikan berbasis data. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan, pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Faktor pendukung meliputi regulasi nasional, komitmen pimpinan dinas, dan dukungan sarana teknologi, sedangkan hambatan utamanya adalah rendahnya literasi data guru serta keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian ini menegaskan bahwa Rapor Pendidikan dapat menjadi instrumen strategis perencanaan mutu apabila ditunjang dengan pendampingan intensif dan peningkatan kapasitas SDM.

ABSTRACT

Educational quality is a crucial aspect in human resource development, necessitating accurate mapping instruments. Since 2021, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology has launched the Education Report Card as a school quality evaluation tool encompassing literacy, numeracy, learning quality, and the climate of educational units. This study aims to

Keywords: Quality Mapping
Education Report Card
Strategic Implementation.

(1) describe the implementation strategy for utilizing the Education Report Card at the East Java Provincial Education Office, (2) analyze supporting factors and obstacles in its implementation, and (3) formulate recommendations for improving education quality based on data. The study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, documentation, and literature studies. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the implementation strategy is carried out through socialization and training, technical assistance, and continuous monitoring and evaluation. Supporting factors include national regulations, commitment from agency leaders, and technological support, while the main obstacles are low teacher data literacy and limited human resources. This study confirms that the Education Report Card can be a strategic instrument for quality planning if supported by intensive assistance and increased human resource capacity.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Mutu pendidikan tidak hanya diukur melalui prestasi akademik, tetapi juga lewat literasi, numerasi, karakter, serta kualitas lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui kebijakan *Merdeka Belajar* meluncurkan **Rapor Pendidikan** sebagai instrumen pemetaan mutu pendidikan. Rapor Pendidikan ini menggabungkan indikator dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Tujuannya adalah memberikan data yang komprehensif untuk memetakan kondisi sekolah dan memberi dasar perencanaan kebijakan pendidikan berbasis bukti (evidence-based) di tingkat sekolah dan pemerintah daerah.

Meskipun kebijakan Rapor Pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemetaan masalah dan perencanaan yang lebih tepat sasaran, implementasinya di lapangan menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti bahwa Rapor Pendidikan belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai sumber informasi utama dalam penyusunan kebijakan di sekolah dan dinas pendidikan. Temuan awal menyebutkan bahwa, walau satuan pendidikan telah memperoleh data dari Rapor, penggunaan data tersebut dalam perencanaan dan evaluasi program sering kali masih bersifat reaktif, bukan proaktif atau strategis.

penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah mulai memasukkan data dari Rapor yang menunjukkan bahwa indikator-indikator input dan proses dari Rapor belum semua digunakan secara optimal dalam refleksi mutu dan tindak lanjut kebijakan di sekolah dan di tingkat provinsi.¹ Studi lain **Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan** menemukan bahwa di beberapa sekolah

¹ Lu Luatul Azizah and Mufarrihul Hazin, "ANALISIS TINGKAT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RAPOR PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA : STUDI KASUS DI KABUPATEN TUBAN" 12 (2025): 403–16.

dasar, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah mulai memasukkan data dari Rapor, tetapi belum menyeluruh dan belum terdapat sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa perencanaan tersebut berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.²

Selain itu, kendala internal seperti rendahnya literasi data di kalangan guru dan kepala sekolah menjadi hambatan signifikan. Penguasaan terhadap analisis dan interpretasi data Rapor belum merata, sehingga data menjadi kurang dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Ketidaktersediaan pelatihan intensif serta dukungan teknis juga sering disebut sebagai faktor yang menghambat implementasi kebijakan pendidikan berbasis data.³ Globally, hal semacam itu bukan hanya terjadi di Indonesia – literatur pendidikan menyebut kesiapan SDM dan sistem pendukung sebagai komponen penting agar kebijakan data-driven berjalan efektif.

Faktor eksternal juga memainkan peran penting. Variasi kondisi geografis dan demografis antar wilayah memperburuk disparitas akses sumber daya pendidikan seperti fasilitas teknologi, koneksi internet, sarana pembelajaran, dan dukungan infrastruktur lainnya. Beberapa sekolah di daerah terpencil atau kurang berkembang belum memiliki perangkat dan kapasitas teknis untuk mengelola dan memanfaatkan data digital secara maksimal.⁴ Selain itu, regulasi dan kebijakan di tingkat daerah terkadang belum mendukung penuh implementasi strategis Rapor Pendidikan—baik dari sisi anggaran, pelatihan, maupun monitoring evaluasi.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat beberapa fenomena: pertama, kebutuhan nyata akan perencanaan pendidikan yang lebih tepat sasaran di tengah tantangan mutu literasi dan numerasi siswa Indonesia; kedua, meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas dari publik dan stakeholder pendidikan; ketiga, ekspektasi bahwa Rapor Pendidikan dapat menjadi alat strategis bukan hanya untuk diagnosa tetapi juga untuk perencanaan dan evaluasi berkelanjutan yang menghasilkan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa gap penelitian yang perlu ditangani: (1) masih terbatasnya pemahaman tentang **strategi implementasi** Rapor Pendidikan secara detail—apa saja langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan sekolah; (2) kurangnya studi yang menyelidiki **faktor pendukung dan penghambat implementasi** dari sisi teknis, institusional, dan SDM; (3) kurangnya analisis tentang bagaimana hasil Rapor diterjemahkan ke dalam rencana perbaikan mutu yang terstruktur dan evaluatif. Untuk menutup gap tersebut, penelitian ini dirancang dengan tujuan:

² Tri Eni Widiyawati, Nur Sa'adah, and Nurkolis, "Perencanaan Berbasis Data Melalui Rapor Pendidikan Dalam Penyusunan RKAS Di Sekolah Dasar," *Janacitta* 8, no. 1 (2025): 22–26, <https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3661>.

³ Nur Dahyanti et al., "Analisis Kebijakan Dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 87–100, <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.545>.

⁴ Muhammad Abdurrasyid Fahrurrozi, "Pemanfaatan Teknologi Digital Informasi Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah Dan Pesantren" 3, no. December (2024): 0–16, <https://doi.org/0.35905/edium.v>.

⁵ Dwi Shintia et al., "Rapor Pendidikan Indonesia: Sudah Sampai Mana Pendidikan Indonesia?," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2023): 103–6, <https://doi.org/10.70508/literaksi.v2i01.401>.

1. Mendeskripsikan strategi implementasi pemanfaatan Rapor Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam strategi tersebut;
3. Merumuskan rekomendasi strategis agar implementasi Rapor Pendidikan dapat lebih efektif dan berdampak bagi peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara praktis maupun akademis. Secara praktis, memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan dan sekolah agar dapat merancang strategi implementasi yang lebih sistematis dan terukur. Secara akademis, menambah literatur tentang pemanfaatan instrumen kebijakan pendidikan berbasis data di Indonesia, khususnya terkait Rapor Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mendeskripsikan strategi implementasi, faktor pendukung, dan hambatan pemanfaatan Rapor Pendidikan di Dinas Pendidikan Jawa Timur. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data secara mendalam dan menyajikan realitas sosial secara apa adanya sesuai konteks lapangan.

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai unit analisis utama. Subjek penelitian meliputi pejabat struktural, staf teknis, dan pihak yang terlibat dalam perencanaan serta pelaksanaan strategi implementasi Rapor Pendidikan.

Sumber data penelitian terdiri dari: Data primer, diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pejabat dinas pendidikan, staf teknis, serta perwakilan sekolah penerima manfaat kebijakan. Data sekunder, berupa dokumen resmi seperti kebijakan Rapor Pendidikan, laporan implementasi, berita acara kegiatan, serta artikel ilmiah dan laporan penelitian terkait.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu: Wawancara semi terstruktur untuk menggali pengalaman, strategi, faktor pendukung, dan hambatan dari pihak dinas maupun sekolah. Studi dokumentasi terhadap dokumen kebijakan, laporan kegiatan, dan arsip resmi. Studi literatur dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pemanfaatan Rapor Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Subbag Perencanaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur serta penelaahan terhadap dokumen internal dinas, ditemukan bahwa implementasi kebijakan **pemetaan mutu pendidikan berbasis Rapor Pendidikan** di Provinsi Jawa Timur dilaksanakan melalui pendekatan strategis yang bertahap, adaptif, dan kolaboratif. Implementasi tersebut mencakup empat tahap utama, yaitu: (1) sosialisasi dan internalisasi kebijakan, (2) pendampingan teknis dan pelatihan literasi data, (3) pelaksanaan pemetaan mutu dan intervensi program, serta (4) evaluasi dan tindak lanjut berbasis data.

Pada **tahap sosialisasi**, Dinas Pendidikan melakukan penyamaan persepsi terhadap esensi dan fungsi Rapor Pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui forum koordinasi antar cabang dinas, webinar daring, serta penyebaran panduan teknis yang menjelaskan indikator, mekanisme akses, dan cara membaca data mutu pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *data literacy empowerment* yang menekankan

pentingnya peningkatan kapasitas pemangku kepentingan sebelum penerapan sistem berbasis data secara menyeluruh.⁶

Tahap selanjutnya adalah pendampingan teknis dan pelatihan literasi data, yang difokuskan pada kepala sekolah, pengawas, dan operator sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis terkait indikator mutu seperti literasi, numerasi, karakter siswa, dan iklim satuan pendidikan. Dinas Pendidikan juga bekerja sama dengan perguruan tinggi di Jawa Timur sebagai mitra strategis dalam pelatihan berbasis praktik. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengatasi rendahnya literasi data dan meningkatkan partisipasi sekolah dalam refleksi mutu.⁷

Pada tahap implementasi pemetaan mutu, Dinas Pendidikan memanfaatkan data terintegrasi dari platform Laporan Pendidikan, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), dan hasil Asesmen Nasional. Data ini kemudian diolah menjadi laporan visual berbasis dasbor yang menampilkan kinerja setiap satuan pendidikan. Berdasarkan hasil pemetaan, Dinas Pendidikan menentukan sekolah prioritas untuk intervensi, khususnya sekolah dengan skor literasi dan numerasi di bawah rata-rata provinsi. Langkah ini menunjukkan penerapan prinsip-prinsip pengambilan keputusan berbasis data dalam perencanaan kebijakan pendidikan daerah.⁸

Tahap terakhir adalah **evaluasi dan tindak lanjut kebijakan**, yang dilakukan melalui monitoring rutin dan laporan refleksi tahunan dari sekolah. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan tahun berikutnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa mekanisme refleksi tahunan ini mendorong peningkatan kesadaran sekolah terhadap pentingnya penggunaan data dalam siklus manajemen mutu.

Table 1 Tahapan Implementasi Pemetaan Mutu Pendidikan Berbasis Rapor di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Tahap	Kegiatan Utama	Tujuan Strategis	Keterangan
1. Sosialisasi & Internalisasi	Webinar, koordinasi, penyebaran panduan	Membangun pemahaman dan keseragaman persepsi	Dilaksanakan di seluruh Cabang Dinas
2. Pendampingan Teknis & Pelatihan	Workshop literasi data dan analisis indikator	Meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan pengawas	Melibatkan universitas mitra dan LPMP
3. Pemetaan & Intervensi	Analisis dashboard, pengelompokan sekolah	Menentukan prioritas program berbasis data	Fokus pada literasi dan numerasi rendah
4. Evaluasi & Refleksi	Monitoring, laporan refleksi sekolah	Mengukur efektivitas dan menyusun kebijakan baru	Diperkuat melalui evaluasi tahunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi pemetaan mutu pendidikan di Jawa Timur mencerminkan penerapan prinsip-prinsip manajemen berbasis data, yang menempatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan pendidikan.

⁶ OECD, *OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem*, OECD Digital Education Outlook, 2023, https://www.oecd-ilibrary.org/education/oecd-digital-education-outlook-2023_c74f03de-en.

⁷ Rosdiana Handayani, Baiq Karni Apriani, and Mohamad Mustari, "Pemanfaatan Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di SDN 44 Ampenan" 10 (2025): 336–42.

⁸ Universitas Andalas, "Panduan Rapor Pendidikan," Kemendikbudristek, 1967, <https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/pendidikan-2>.

Pendekatan ini memperkuat fungsi Kartu Laporan Pendidikan tidak hanya sebagai alat evaluasi administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk peningkatan mutu.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan penelitian Chigbu dan Makapela (2025) yang menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis data mampu mendorong transformasi kelembagaan pendidikan menuju pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.⁹ Di konteks nasional, pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data terbukti meningkatkan relevansi intervensi dan efisiensi penggunaan anggaran pendidikan.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur menerapkan pendekatan penyelarasan strategis, yang memastikan bahwa kebijakan dan program di tingkat sekolah, cabang, dan provinsi selaras dengan indikator pencapaian mutu nasional. Dalam praktiknya, pendekatan ini diwujudkan melalui integrasi data Rapor Pendidikan dengan penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan. Hal ini memperkuat posisi Rapor Pendidikan sebagai jembatan antara kebijakan pusat dan implementasi di daerah.

Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan masih terdapat **tantangan signifikan**, terutama pada aspek literasi data dan kesiapan sumber daya manusia. Banyak kepala sekolah dan guru yang belum mampu menginterpretasi data secara mendalam. Terdapat dtudi mengidentifikasi bahwa hambatan utama kebijakan berbasis data di Indonesia terletak pada kapasitas SDM dan koordinasi lintas lembaga.¹⁰

Kendala lain adalah **fragmentasi sistem data** antara Rapor Pendidikan, Dapodik, dan sistem internal dinas yang belum sepenuhnya terintegrasi. Akibatnya, proses analisis membutuhkan waktu lama dan rentan terhadap duplikasi data. Untuk menjawab hal ini, Dinas Pendidikan mengembangkan *dashboard interaktif* internal yang menampilkan peta mutu real-time per sekolah. Inovasi ini selaras dengan praktik *digital governance* yang direkomendasikan UNESCO (2023), yaitu transformasi tata kelola pendidikan berbasis data dan teknologi digital.¹¹ Dari sisi **faktor pendukung**, penelitian ini menemukan tiga aspek utama, yakni:

1. **Regulasi nasional yang kuat**, seperti kebijakan *Perencanaan Berbasis Data (PBD)* dan panduan resmi Rapor Pendidikan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek tahun 2022.
2. **Dukungan teknologi informasi**, terutama penggunaan dashboard digital yang mempermudah visualisasi data.
3. **Kolaborasi kelembagaan**, melibatkan universitas, LPMP, dan komunitas guru sebagai mitra peningkatan kapasitas.

Faktor-faktor ini memperkuat efektivitas strategi implementasi dan memastikan keberlanjutan program peningkatan mutu. Sebagaimana ditekankan oleh Mudzakkir (2023), keberhasilan transformasi mutu pendidikan di tingkat regional sangat

⁹ Bianca Ifeoma Chigbu and Sicelo Leonard Makapela, "Data-Driven Leadership in Higher Education: Advancing Sustainable Development Goals and Inclusive Transformation," *Sustainability (Switzerland)* 17, no. 7 (2025), <https://doi.org/10.3390/su17073116>.

¹⁰ Muh Ibnu Sholeh et al., "Partisipasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Pesantren," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 121–41, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.759>.

¹¹ Unesco, *Global Education Monitoring Report Summary, 2023: Technology in Education: A Tool on Whose Terms? [Japanese]*, *Global Education Monitoring Report Summary, 2023: Technology in Education: A Tool on Whose Terms? [Japanese]*, 2023, <https://doi.org/10.54676/wppy9049>.

bergantung pada kolaborasi multi-pemangku kepentingan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan.¹²

Adapun **faktor penghambat** yang ditemukan meliputi: (a) rendahnya literasi data tenaga pendidik; (b) keterbatasan jumlah staf perencana di dinas; serta (c) lemahnya koordinasi antar lembaga. Hambatan ini bersifat struktural dan kultural, karena sebagian besar guru masih memandang data sebagai alat administratif, bukan instrumen reflektif. Oleh karena itu, diperlukan transformasi budaya organisasi menuju *learning-oriented institution* di mana data dimaknai sebagai alat pembelajaran kelembagaan.¹³

Sebagai solusinya, Kementerian Pendidikan mulai merancang program pendampingan intensif berbasis komunitas belajar dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan universitas. Model ini sejalan dengan pendekatan pengembangan profesional berkelanjutan (CPD), yang telah terbukti meningkatkan keterampilan analisis data dan refleksi mutu di sekolah-sekolah Asia Tenggara. Selain itu, rencana pengembangan **forum refleksi tahunan berbasis Rapor Pendidikan** juga diinisiasi untuk memperkuat budaya evaluasi dan akuntabilitas publik.

Secara keseluruhan, strategi implementasi pemetaan mutu di Jawa Timur memperlihatkan adanya **pergeseran paradigma** dari kebijakan administratif menuju kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Pergeseran ini memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas perencanaan pendidikan dan efektivitas alokasi sumber daya. Di masa mendatang, langkah-langkah seperti peningkatan integrasi data, penguatan SDM, serta pengembangan inovasi digital perlu terus diperluas agar transformasi mutu pendidikan berbasis data dapat berjalan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pemetaan mutu pendidikan berbasis Rapor Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur bukan sekadar upaya administratif, tetapi merupakan langkah strategis menuju tata kelola pendidikan yang berorientasi pada data (*data-driven education governance*). Pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai instrumen perencanaan dan evaluasi kebijakan menunjukkan bahwa sistem pendidikan daerah mampu bertransformasi menjadi entitas yang reflektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan tersebut bergantung pada tiga elemen utama: kesiapan sumber daya manusia, dukungan teknologi informasi, dan kolaborasi lintas lembaga pendidikan. Dengan demikian, keberlanjutan strategi pemetaan mutu akan sangat ditentukan oleh sejauh mana dinas dan sekolah dapat menginternalisasi budaya penggunaan data dalam setiap siklus manajemen pendidikan.

Sebagai implikasi praktis, penelitian ini mendorong Dinas Pendidikan untuk terus mengembangkan ekosistem pembelajaran organisasi (*organizational learning ecosystem*) yang memfasilitasi refleksi, berbagi praktik baik, dan peningkatan literasi data di kalangan pendidik. Selain itu, integrasi sistem informasi antarplatform pendidikan perlu diperkuat agar proses pengambilan keputusan lebih cepat, akurat, dan berbasis bukti.

¹² Rangga Raihan Saputra et al., “Optimalisasi Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Dasar,” *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 3 (2025): 89–96, <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i3.5372>.

¹³ Nur Dahyanti et al., “Analisis Kebijakan Dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.”

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian serupa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method guna mengukur secara empiris dampak pemanfaatan Rapor Pendidikan terhadap peningkatan capaian mutu sekolah dan hasil belajar peserta didik. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk menilai efektivitas strategi kebijakan ini dalam jangka panjang, termasuk bagaimana transformasi budaya data di sekolah dapat membentuk perilaku profesionalisme guru dan kepemimpinan pendidikan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pemetaan mutu pendidikan berbasis Rapor Pendidikan bukan hanya sekadar alat ukur, melainkan medium transformasi menuju sistem pendidikan yang terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, Universitas. "Panduan Rapor Pendidikan." Kemendikbudristek, 1967. <https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/pendidikan-2>.
- Azizah, Lu Luatul, and Mufarrihul Hazin. "ANALISIS TINGKAT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RAPOR PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: STUDI KASUS DI KABUPATEN TUBAN" 12 (2025): 403–16.
- Chigbu, Bianca Ifeoma, and Sicelo Leonard Makapela. "Data-Driven Leadership in Higher Education: Advancing Sustainable Development Goals and Inclusive Transformation." *Sustainability (Switzerland)* 17, no. 7 (2025). <https://doi.org/10.3390/su17073116>.
- Fahrurrozi, Muhammad Abdurrasyid. "Pemanfaatan Teknologi Digital Informasi Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah Dan Pesantren" 3, no. December (2024): 0–16. <https://doi.org/0.35905/edium.v>.
- Handayani, Rosdiana, Baiq Karni Apriani, and Mohamad Mustari. "Pemanfaatan Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di SDN 44 Ampenan" 10 (2025): 336–42.
- Nur Dahyanti, Sylvi Marsella Diastami, Azra Humaira, and Tengku Darmansah. "Analisis Kebijakan Dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 87–100. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.545>.
- OECD. *OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem*. OECD Digital Education Outlook, 2023. https://www.oecd-ilibrary.org/education/oecd-digital-education-outlook-2023_c74f03de-en.
- Rangga Raihan Saputra, Zulia Ningsih, FiQi Haikal Huda, Fahim Mulabi, Amiratul Naafi, and Nur Rohman. "Optimalisasi Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 3 (2025): 89–96. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i3.5372>.
- Shintia, Dwi, Masduki Asbari, Fadhila Khairunisa, and Nurul Azizah. "Rapor Pendidikan Indonesia: Sudah Sampai Mana Pendidikan Indonesia?" *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2023): 103–6. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v2i01.401>.
- Sholeh, Muh Ibnu, Muhammad Fathurro'uf, Sokip Sokip, Asrop Syafi'i, Nur 'Azah, and Dwi Andayani. "Partisipasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Pesantren." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 121–41. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.759>.
- Tri Eni Widiyawati, Nur Sa'adah, and Nurkolis. "Perencanaan Berbasis Data Melalui Rapor Pendidikan Dalam Penyusunan RKAS Di Sekolah Dasar." *Janacitta* 8, no. 1 (2025): 22–26. <https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3661>.
- Unesco. *Global Education Monitoring Report Summary, 2023: Technology in Education: A Tool on Whose Terms?* [Japanese]. Global Education Monitoring Report Summary, 2023: Technology in Education: A Tool on Whose Terms? [Japanese], 2023. <https://doi.org/10.54676/wppy9049>.